

BAB II

KONDISI OBJEKTIF

PASAR TAMAN SARI SERANG

A. Lokasi penelitian

kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan April tahun 2021 di wilayah Kota Serang. Serang adalah salah satu kota yang berada di provinsi Banten wilayah baru hasil pemekaran. Secara astronomi, kota Serang merupakan Ibu kota provinsi Banten, serta dikelilingi oleh kabupaten serang di sebelah selatan, barat, timur dan laut jawa di sebelah utara. Kota Serang dilintasi jalan tol Jakarta-Merak. Kota Serang terbagi menjadi 6 kecamatan dengan luas wilayah sebesar 266,77 dengan jumlah penduduk sekitar 672,833 jiwa dan batas wilayah.

Kota serang memiliki beberapa pasar tradisional besar mauoun kecil salah satunya adalah pasar Tamansari yang berlokasi di Jl. Sultan Ageng Tirtayasa, Cimuncang, Kota Serang Banten. Suasana terlihat dari depan pasar pagi Tamansari ini sudah menjadi khas sejak dulu. Penjual yang menggelar dagangannya di luar pasar, ojek dan becak siap mengantar pembeli atau yang berkunjung sudah menunggu di

sepanjang lokasi di depan pasar. Berbagai macam daging, sayuran, buah-buahan dan berbagai kebutuhan dapur juga banyak ditemukan di area pasar Taman Sari, selain itu jajanan tradisional sebagai pelengkap juga banyak ditemukan salah satunya kue jojorong dari pandeglang. Pasar kaget menjadi sebutan pasar pagi Tamansari karena hanya buka dari jam 05.00 sampai 10.00 setiap hari, bagi para penjual makanan pokok sehari-hari seperti penjual sayuran dan perlengkapan dapur. Pasar Tamansari juga banyak yang menjual perabotan rumah tangga lainnya dan juga saat ini pasar Taman Sari menjadi sebutan pasar hewan, yang bukanya dari jam 07.00 sampai 22.00 terdapat beberapa jenis hewan di antaranya: Kucing, Kelinci, Marmut dan Ikan hias.

B. Sejarah Pasar Taman Sari

Sejarah Taman Sari dapat terbagi menjadi 4 periode, yaitu: masa kolonial Belanda, masa pasca kemerdekaan, masa pemerintahan kabupaten Serang dan masa pemerintahan Kota Serang. Data peta kota Serang pada masa kolonial Belanda nama pasar tersebut bukanlah Taman Sari melainkan nama "Tjimunjang" (kelurahan Cimuncang) dalam sejarah De Haan Nol Plan Van Serang, Hoofplaats der Residentie bantan. Opgenomen door D.I. de rache, September 1849)

dan De Haan No.222 (peta java & Madura Sheet No.35/XXXVII-A) dari arsip Nasional RI. Informasi dari tokoh masyarakat tentang pasar Taman Sari menyatakan bahwa pada zaman dahulu pasar Taman Sari dan sekitarnya merupakan kawasan elite, yang disebut Palmland, karena disepanjang jalan pasar itu berjejer pohon Palem. Oleh karena itu masyarakat sekitar mengubah nama “Palmland” menjadi kata “Pamelan” di sekitarnya juga terdapat rumah-rumah elite (yang saat ini berubah menjadi ruko dan kompleks) dan ada juga kompleks militer yang masih dimanfaatkan sebagai kompleks militer hingga saat ini.

Pasca kemerdekaan, sekitar tahun 1950-an, Taman Saridan sekitarnya menjadi tempat olahraga dan pasar tradisional. Kantor yang saat ini menjadi kantor BPBD kabupaten Serang. Dahulu kala tempat tersebut adalah kantor wedana Serang, dan pasar Taman Sari yang letaknya di depan kantorr tersebut, menjadi tempat olahraga dan terdapat lapangan tenis di dalamnya. Wedana Serang dan para anggotanya berolahraga tenis di sini, menjadikan Taman Sari tempat bagi kaum elite bertemu dan bersosialisasi.

Pada masa itu, di samping Stasiun Serang, ada pasar yang mulai berjualan dari 06.00 hingga 10.00. pedagangnya berasal dari luar kota Serang (Cikeusal, Rangkasbitung) yang datang untuk berjualan

menggunakan kereta api, fenomena inilah yang disebut dengan ulak alik. Pada masa pemerintahan Kabupaten Serang, Taman Sari mengalami beberapa perubahan fungsi. Pasca G30S, pada saat pemerintahan Bupati Tb. Safarudin Taman Sari berubah dari lapangan tenis menjadi pertokoan. Toko-toko tersebut membentuk berbentuk melingkar, bagian tengahnya kosong kemudian munculah warung-warung kopi yang sedikit disalahgunakan menjadi tempat maksiat pada malam hari.

Namun, stigma negative ini masih melekat sampai sekarang. Kemudian pada tahun 1970-an, Taman Sari menjadi terminal dalam kota dan pasar ikan, karena menjadi terminal selain angkutan kota seperti truk-truk besar pun ikut parkir dan supirnya beristirahat di Taman Sari dan juga terdapat pom bensin, pada waktu malam Taman Sari juga menjadi tempat pertunjukan (layar tacap atau sandiwara horror). Pada tahun 1980-an, pada masa pemerintahan Bupati Sampurna, Taman Sari diubah menjadi taman dengan bangunan patung pahlawan Banten (Sultan Ageng Tirtayasa) dan terdapat kolam di tengah-tengahnya. Namun kegiatan pasar pada saat itu masih tetap berjalan.

Kota Serang terbentuk pada 10 Agustus 2007, dan sejak saat itu hingga sekarang mencapai kurun waktu 14 tahun, Taman Sari mengalami beberapa kali perubahan fungsi, pada tahun 2009 Taman Sari menjadi wisata kuliner dengan alasan lokasi yang sangat strategis, akses transportasi mudah dijangkau dengan angkutan kota, mobil pribadi dan kereta api, di tengah-tengah lingkungan perkantoran dan perhotelan. Taman Sari diresmikan menjadi wisata kuliner ini didukung oleh pemerintah Provinsi Banten, bahkan Gubernur Atut Chosiyah ikut meresmikan juga, namun sayangnya tidak bertahan lama. Hal ini disebabkan kurang baiknya manajemen operasional Taman Sari sebagai wisata kuliner. Tahun 2012, pada saat itu terjadi demam batu akik. Taman Sari berubah menjadi pasar batu akik. Pasar Taman Sari tetap menyediakan kebutuhan pokok rumah tangga, Namun kondisi pasar Taman Sari pada saat itu tidak teratur. Kemudian pada tahun 2017 hingga sekarang penjual hewan berpindah dari samping stasiun ke Taman Sari, dan pasar yang menjual kebutuhan pokok juga pindah ke area dalam Taman Sari, karena adanya program penataan saluran irigasi dari Dinas pekerjaan umum dan penataan ruang Kota Serang.¹⁰

¹⁰ Erti Nurfindarti, *Taman Sari: Dulu, Kini dan Nanti*. Jurnal Pembangunan

C. Profil Penjual dan Pembeli Anak Kucing Ras

Sebelum menjelaskan tentang pelaksanaan praktik jual beli anak kucing Ras dalam masa menyusui yang dilakukan di pasar Taman Sari, maka terlebih dahulu akan dijelaskan mengenai profil dari penjual dan pembeli yang menjadi narasumber pada penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Penjual

Penjual anak kucing Ras di pasar Taman Sari Serang berjumlah 2 orang yang menjadi narasumber, penjual ini sudah berjualan sejak adanya pasar Taman Sari Serang. Aktivitas penjualan ini dilakukan setiap hari dengan membuat ruko, dari pagi hari mulai pukul 06.00 hingga pukul 22.00 WIB bagi penjual hewan ternak. Namun, bagi para pedagang yang menjual kebutuhan pokok seperti sayuran, buah-buahan, daging hanya dari pukul 05.00 hingga pukul 10.00 saja. Dua pedagang kucing Ras ini mereka berjualan di ruko-ruko Taman Sari, dari banyak nya orang yang berlalu lalang mulai anak-anak hingga orang dewasa, ada yang hanya sekedar untuk jalan-jalan sambil melihat kucing yang berada di pinggir jalan ada juga pengunjung yang sambil

berolahraga. Dengan demikian peluang terjualnya barang dagangan (kucing Ras) semakin besar.¹¹

2. Pembeli

Pembeli anak kucing ras merupakan orang-orang yang memang sedang mencari anak kucing ras dengan mendatangi langsung pasar hewan tersebut ada juga yang hanya kebetulan atau orang-orang yang berjalan sambil melihat-lihat. Dari beberapa orang pembeli mereka menjelaskan alasan untuk membeli anak kucing ras yang masih kecil karena menurut mereka dengan melihat kelucuan tingah laku anak kucing ras mereka merasa senang dan tertarik, bahkan mereka memang ada yang sangat menyukai kucing besar maupun kecil.¹²

D. Karakteristik Objek yang Diperjualbelikan

Ada banyak berbagai jenis kucing enis kucing salah satunya, yaitu kucing lokal dan kucing ras (kucing impor), yang sering tersedia di pasaran tersebut. Penjual kucing yang ada di Taman Sari hanya menjual kucing ras, kucing ras yang diperjualbelikan di pasar Taman Sari adalah dari anak kucing hingga kucing dewasa, dan menjual

¹¹¹ Fredo (Pedagang Kucing Angora dan Persia). Wawancara, Serang, 21 April 2021

¹² Fatimah (Pembeli Kucing Angora dan Persia). Wawancara, Serang 21 April 2021

berbagai macam jenis kucing impor bahkan ada juga yang membeli dengan memesan terlebih dahulu jenis kucing apa yang akan dibelinya.

Adapun macam jenis dari kucing ras Anggora dan Persia adalah sebagai berikut:

1. Ras Anggora

Kucing ini memiliki ciri-ciri berbulu panjang dan memiliki tubuh langsing dengan kaki dan ekor yang panjang semampai, memiliki hidung yang mancung, telinga besar dan kepala yang ramping berbentuk segitiga merupakan ciri khas kucing anggora yang menjadikan kucing tersebut terlihat sangat mengemaskan dan gemulai meski berbulu lebat dan panjang.

2. Ras Persia

Memiliki ciri-ciri bulu yang sangat panjang, tebal, lembut, halus dan mengembang membuatnya terlihat sangat gemuk dari tubuh aslinya, mata yang besar bulat, hidung pesek dan melebar, menjadi ciri khas uniknya kucing tersebut yang menjadi daya tarik tersendiri.

Berikut beberapa jenis kucing Persia dan harganya yang ada di pasar Taman Sari ini beragam sesuai jenis, kondisi dan umur kucing.

- a. Persia Mixdome : Rp 250 rb – 400 rb
- b. Persia Peaknose : Rp 3 jt – 5 jt
- c. Persia Himalaya : Rp 1 jt – 2 jt
- d. Persia Medium : Rp 300 rb – 600 rb
- e. Persia Platnose : Rp 2 jt – 4 jt

Kucing ras yang diperjualbelikan di pasar Taman Sari ini beragam, kondisi fisik, umur kucing dan jenis juga mempengaruhi harga, mulai dari umur 2 minggu sampai kucing dewasa. Mulai dari harga Rp 250. 000 sampai Rp. 5000.000, semakin berkualitas dan jenisnya bagus maka semakin mahal pula harganya.¹³ Namun secara umum untuk bisa dikatakan kucing ras yang berkualitas tentunya ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebagai berikut:

1. Kucing ras tersebut dalam kondisi sehat
 - a. Nafsu makan stabil
 - b. Berat badan sesuai dengan umur
 - c. Aktif
 - d. Kondisi bulu tidak mudah rontok

¹³ Fredo (Pedagang Kucing Angora dan Persia). Wawancara, Serang 21 April 2021

- e. Tidak ada jamur atau kutu kucing
- 2. Tidak memiliki cacat pada tubuh kucing ras
- 3. Kucing ras dalam keadaan terawat dan bersih¹⁴

¹⁴ Taufik (Pedagang Kucing Angora dan Ras). Wawancara, Serang 10 Juni 2021